

E-LKPD

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Teks Narasi

Nama: _____

Kelas: _____



TEKS NARASI

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

- Bacalah doa sebelum mengerjakan.
- Simaklah video dan teks narasi di E-LKPD dengan seksama
- Diskusikan tugas dengan Kelompok
- jawab pertanyaan sesuai dengan perintah

Capaian Pembelajaran :


Peserta didik mampu memahami informasi dari teks lisan, tulis, dan visual, serta mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, dan alur, serta menyimpulkan isi teks yang dibaca atau ditonton.

Tujuan Pembelajaran :


Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur teks narasi (tokoh, latar, dan alur) serta menjelaskan isi cerita dengan benar melalui teks yang berkaitan dengan kearifan lokal Lampung.



TEKS NARASI



Teks narasi adalah jenis teks yang menceritakan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis). Ceritanya bisa bersifat fiksi maupun nonfiksi.



Ciri-ciri Teks Narasi

1. Paragraf narasi berisi cerita tentang suatu peristiwa, bisa berdasarkan kejadian nyata, imajinasi, atau gabungan keduanya.
2. Di dalamnya ada tindakan atau perbuatan tokoh.
3. Cerita disusun berdasarkan urutan waktu atau kronologis.
4. Ada konflik atau masalah yang membuat cerita menarik.
5. Memiliki unsur-unsur pembentuk seperti tema, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang.

Unsur-unsur Teks Narasi

1. Tema: Gagasan pokok pikiran dari sebuah cerita.
2. Latar: Latar menjelaskan informasi tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
3. Alur: Alur adalah urutan jalannya cerita.
4. Tokoh: Karakter-karakter yang ada di dalam cerita.
5. Sudut Pandang: Cara penulis menyampaikan cerita.



Legenda Putri Dibalau (Salui Pitu)

Bacalah teks Legenda Putri Dibalau (Salui Pitu) dengan seksama, kemudian diskusikan bersama kelompokmu!

Dahulu kala, di daerah Sekala Bekhak, Lampung Barat, hiduplah seorang raja yang bijaksana. Sang raja memiliki tujuh orang putri yang cantik, lembut hati, dan sangat peduli pada rakyatnya. Mereka dikenal dengan sebutan Putri Dibalau, atau Salui Pitu, yang artinya tujuh pancuran. Di sekitar kerajaan, terdapat sebuah pemandian alami dengan tujuh pancuran air yang jernih. Pemandian inilah yang selalu dirawat oleh para putri. Airnya begitu bersih dan sejuk, menjadi sumber kehidupan bagi keluarga kerajaan dan warga sekitar.



Suatu hari, datanglah musim kemarau panjang. Sungai-sungai mulai mengering, sumur-sumur pun tidak lagi mengeluarkan air. Rakyat kesulitan mendapatkan air bersih untuk mandi dan memasak. Melihat penderitaan rakyat, ketujuh putri merasa prihatin. Dengan izin ayahanda, para putri membuka pemandian pribadi mereka untuk digunakan seluruh rakyat. Siapa saja boleh datang, mengambil air, mandi, atau mencuci pakaian. Berkat kebaikan hati ketujuh putri, rakyat pun terbantu dan bisa melewati musim kemarau dengan lebih mudah.

Kebaikan Putri Dibalau dikenang turun-temurun oleh masyarakat Lampung Barat sebagai simbol kasih sayang, kepedulian, dan pengorbanan untuk orang banyak. Hingga kini, kisah Salui Pitu masih diceritakan sebagai teladan untuk anak cucu agar selalu saling menolong dan peduli pada sesama.



Pertanyaan :

Setelah membaca teks di atas, bedah isi ceritanya menggunakan rumus ADIKSIMBA agar lebih mudah dipahami bersama kelompokmu!

KATA TANYA	JAWABAN (TEMUKAN DALAM TEKS)
Apa yang terjadi dalam cerita tersebut?	
Dimana peristiwa itu terjadi?	
Kapan peristiwa dalam cerita memuncak?	
Siapa tokoh utama di dalam cerita?	
Mengapa putri-putri raja membantu warga dan bagaimana solusi yang diberikan putri-putri raja untuk warga	
Jika kamu menjadi salah satu putri, maukah kamu berbagi air dari pemandian pribadimu dengan rakyat yang kesulitan? Berikan alasanmu!	